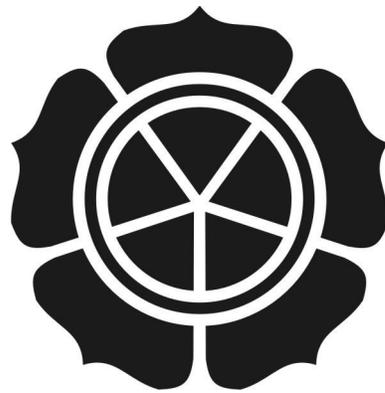


SISTEM INFORMASI RENTAL DI VENUS RENTAL

YOGYAKARTA

Naskah Publikasi



disusun oleh

Samson Yance Pangemanan

06.01.2069

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM
YOGYAKARTA
2010**

Naskah Publikasi

SISTEM INFORMASI RENTAL DI VENUS RENTAL

YOGYAKARTA

disusun oleh

Samson Yance Pangemanan

06.01.2069

Dosen Pembimbing,

Armadyah Amberowati, S.KOM., M.ENG.

NIK : 190302063

11 Juni 2010

**Ketua Jurusan
Teknik Informatika Diploma III**

Sudarmawan, MT

NIK. 190302035

Rental Information Systems on Venus Hire Yogyakarta

Sistem Informasi Rental di Venus Rental Yogyakarta

Samson Yance pangemanan

Jurusan Teknik Informatika

STIMIK AMIKOM YOGYAKARTA

Abstract

Cd Rental is a service business related to the entertainment world, as a promising business rentals cd then it should use a system / program in every transaction.

Rental Venus CD (VCD and DVD rental) is one of the rental with a number of CDs and a lot of customers. Data from each CD are written into a book that certainly requires a lot of time and accuracy when employees need the data to customers or to the report. While experiencing a CD every month stock additions and deductions, so that should be checked periodically if there is data to be renewed.

The combination of Microsoft Visual Basic 6.0 with MySQL, it is very helpful in the process of making lending transaction and return the application cd as well as searching the data, thus increasing the effectiveness of the work which had previously been an obstacle. The report generated a level of accuracy even when compared with the manual system previously used

Keyword : Visual Basic 6, Mysql, Cd Rental

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| COVER NASKAH PUBLIKASI | i |
| HALAMAN NASKAH PUBLIKASI | ii |
| ABSTRAKSI..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| 1. PENDAHULUAN..... | 5 |
| 2. LANDASAN TEORI..... | 6 |
| 2.1 Konsep Dasar Sistem..... | 6 |
| 2.2 Karakteristik Sistem..... | 7 |
| 2.3 Klasifikasi Sistem..... | 7 |
| 2.2 Konsep Dasar Informasi..... | 8 |
| 3. Analisis..... | 10 |
| 3.1 Tempat penelitian (Venus Rental Cd Yogyakarta) | 10 |
| 3.2 Analisis yang dilakukan | 10 |
| 3.3 Analisis kelayakan system | 11 |
| 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 11 |
| 4.1 Menerapkan Rencana Implementasi | 11 |
| 4.2 Kegiatan Implementasi | 12 |
| 4.3 Pengujian Program | 13 |
| 4.4 Manual Program | 14 |
| 5. KESIMPULAN | 16 |
| DAFTAR PUSTAKA | 18 |

1. Pendahuluan

Sistem komputerisasi telah berkembang sangat pesat, baik itu dalam dunia pendidikan, maupun dunia usaha. Setiap orang membutuhkan informasi yang cepat dan akurat, komputer memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan seseorang mengerjakan sesuatu secara manual.

Perkembangan komputer dapat dilihat dari banyaknya produk yang dipasarkan, baik itu berupa *hardware* maupun *software*, berbagai macam aplikasi diciptakan agar dapat mempermudah penyelesaian pekerjaan. Di dunia jasa, komputer juga memberikan kontribusi yang besar, misalnya dalam jasa rental atau penyewaan CD, dimana komputer dapat sangat membantu proses *input* dan *output* stock CD dari rental atau penyewaan tersebut. Disamping menghemat banyak waktu, tingkat akurasi yang di dapat pun cukup tinggi dari pada melakukan proses tersebut dengan manual.

Venus Rental CD (penyewaan vcd dan dvd) merupakan salah satu rental yang memiliki jumlah CD dan pelanggan yang cukup banyak. Data dari setiap CD masih ditulis kedalam sebuah buku yang tentunya membutuhkan banyak waktu dan ketelitian disaat karyawan membutuhkan data tersebut untuk customer ataupun untuk laporan. Sedangkan setiap bulannya stock CD mengalami penambahan dan pengurangan, sehingga harus dilakukan pengecekan secara berkala jika ada data yang ingin diperbaharui. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Sistem Informasi Rental di Venus Rental Yogyakarta”.

2. Landasan Teori

2.1 Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Prosedur adalah urutan operasi tulis-menulis dan biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkannya, untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi bisnis yang terjadi.

Suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan sangat menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan dan keluaran yang dihasilkan.

Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait, bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan.

Terdapat beberapa definisi sistem yaitu :

a. Gordon B. Davis (1984) :

“ Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud “.

b. Raymond Mcleod (2001) :

“ Sistem adalah himpunan dari unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh dan terpadu “.

2.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik dan sifat-sifat tertentu, yaitu :

1) Komponen-komponen

Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa :

- a. Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut sub sistem, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia
- b. Elemen-elemen yang lebih besar disebut supra sistem. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

2.3 Klasifikasi Sistem

Dari berbagai sudut pandang, sistem dapat di klasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu :

- a. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak merupakan sistem yang tidak bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sistem ini pemikiran atau ide-ide. Contoh dari sistem abstrak ini adalah filsafat. Sistem fisik merupakan sistem yang bisa dilihat secara mata biasa dan

biasanya sering digunakan oleh manusia. Contoh dari sistem fisik ini adalah sistem komputer.

b. Sistem alamiah dan sistem buatan

Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi karena pengaruh alam. Misalnya sistem rotasi bumi, sistem gravitasi dan sebagainya. Sistem buatan merupakan sistem yang dirancang dan dibuat oleh manusia misalnya sistem pengolahan gaji, pengolahan rental dan sebagainya.

c. Sistem tertutup dan sistem terbuka

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan bagian luar sistem dan biasanya tidak terpengaruh oleh kondisi di luar sistem. Sedangkan sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dengan bagian luar sistem.

2.4 Konsep Dasar Informasi

Didalam suatu organisasi atau perusahaan, informasi merupakan sesuatu yang memiliki arti yang sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi yang menerimanya.

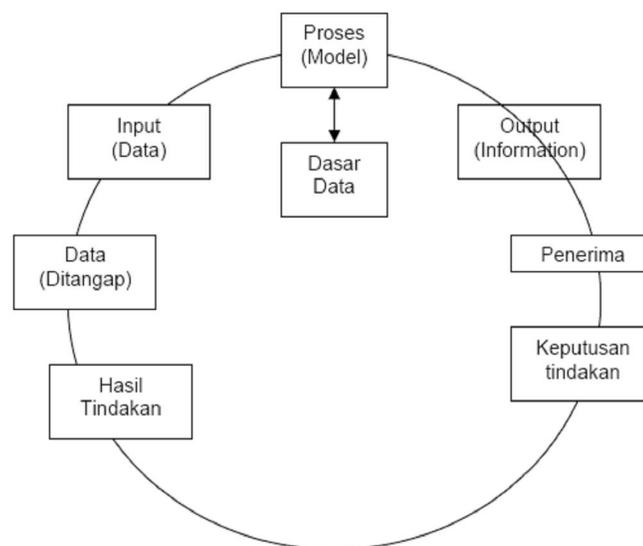
“Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang ”
(Raymond Mcleod).

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang

menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah transaksi perubahan dari suatu nilai yang disebut transaksi. Kesatuan nyata adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus.



Gambar 2.1 Siklus Informasi

Sumber:<http://www.refensisisteminformasi.blogspot.com>

Adapun fungsi-fungsi informasi adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan bagi si pemakai
- b. Untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan pemakai
- c. Menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari sesuatu hal.

3. ANALISIS

3.1 Tempat Penelitian (Venus Rental Cd Yogyakarta)

Pengambilan data-data untuk pembuatan tugas akhir adalah dengan melakukan proses observasi secara langsung pada objek diteliti (Venus Rental Cd Yogyakarta) untuk memperoleh informasi yang tepat dan sistematis, dan kedua melakukan wawancara langsung dengan responden, dan yang ketiga melalui kepustakaan yaitu melalui media internet dan pustakaan.

3.2 Analisis yang dilakukan

Dalam melakukan analisis penulis melakukan metode analisis PIECES yaitu :

- a. Analisis Kinerja (*performance*)
- b. Analisis Informasi (*Information*)
- c. Analisis Ekonomi (*Economy*)
- d. Analisis Pengendalian (*Control*)
- e. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

f. Analisis Pelayanan (Service)

3.3 Analisis Kelayakan Sistem

Tujuan Utama dari pada analisis kelayakan sistem adalah untuk mengetahui apakah sistem yang baru dan akan diterapkan layak pakai tidak.

- a. Kelayakan hukum
- b. Kelayakan Teknologi
- c. Kelayakan Ekonomi
- d. Kelayakan Biaya dan Manfaat

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Tahap ini termasuk juga kegiatan menulis program jika tidak digunakan paket perangkat lunak aplikasi. Tahap implementasi sistem dapat terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut ini:

4.1 Menerapkan Rencana Implementasi

Rencana implementasi merupakan kegiatan awal dalam tahap implementasi sistem. Rencana implementasi dimaksudkan terutama untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan selama tahap implementasi. Waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan implementasi juga perlu diatur dalam rencana implementasi dalam bentuk jadwal waktu. Jadwal waktu berfungsi sebagai pengendalian terhadap waktu implementasi.

4.2 Tabel Rencana Kegiatan Implementasi

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| 1. | Pengetesan program | 2 minggu |
| 2. | Instalasi perangkat keras dan perangkat lunak | 1 hari |
| 3. | Pengetesan system | 1 bulan |
| 4. | Pelatihan Personil | 2 hari |
| 5. | Konversi system | 1 bulan |

a. Pelatihan Personil

Pelatihan pemakaian program meliputi pelatihan kepada Owner. Pelatihan yang diberikan kepada Owner adalah yang berhubungan input data, edit data, pengaturan transaksi dan pembuatan laporan-laporan dari aplikasi. Pelatihan ini cukup 2 hari karena aplikasi tidak terlalu rumit. Jika admin mengalami kesulitan, maka admin bisa membaca manual program yang disertakan dalam program tersebut. Pelatihan pemakaian program juga diberikan kepada para Operator yang akan memakai aplikasi ini sebagai aplikasi Rental yang baru, yang semula adalah manual, sekarang akan diganti dengan sistem komputerisasi. Pelatihan ini diberikan bersamaan dengan pelatihan kepada Owner sistem

b. Instalasi perangkat keras dan perangkat lunak

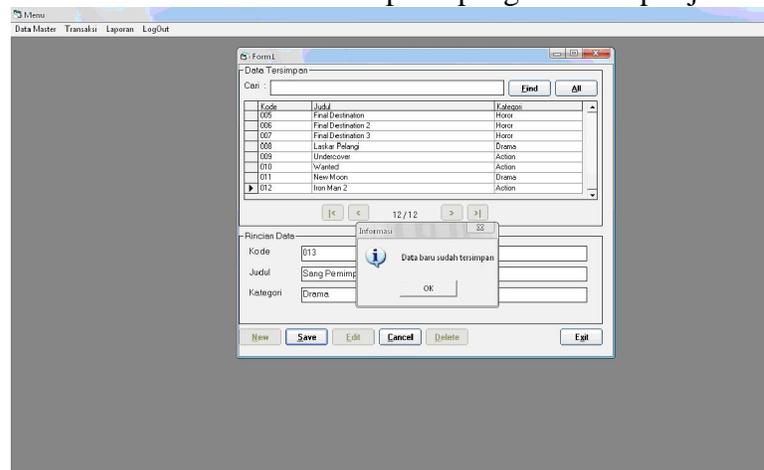
Instalasi perangkat keras meliputi penyediaan perangkat komputer yang dibutuhkan untuk menduduki sistem ini. Sedangkan instalasi perangkat lunak meliputi penyediaan dan instalasi software-software pendukung aplikasi diantaranya, sistem operasi windows xp, dan instalasi aplikasi presensi itu sendiri.

c. Pengetesan Program

Pengetesan sistem dilakukan untuk memeriksa kekompakan antara komponen sistem yang diimplementasikan. Tujuan utama dari pengetesan sistem ini adalah untuk memastikan bahwa elemen-elemen atau komponen-komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Pengetesan perlu dilakukan untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi. Pengetesan sistem merupakan pengetesan program secara keseluruhan. Kegiatan dalam pengetesan sistem diantaranya adalah :

- 1 Pengetesan program aplikasi dengan cara menjalankan aplikasi.
- 2 Pengetesan pengentrian, pengeditan, pengupdatean, dan penghapusan data, serta pembuatan laporan.
- 3 Pengetesan interaksi tampilan dengan user, yaitu untuk memastikan apakah tampilan aplikasi dan langkah – langkah pengoperasian mudah untuk dipahami oleh user.
- 4 Pengetesan melakukan proses transaksi penjualan dan pembelian.
- 5 Apabila semua hal yang menyangkut dalam penerapan sistem telah berjalan benar, maka sistem dapat dioperasikan.

Berikut adalah salah satu contoh tampilan pengetesan input judul cd yang telah berhasil :



Gambar Pengetesan input data judul cd yang telah berhasil

d. Konversi Sistem

Proses konversi sistem merupakan proses untuk meletakkan sistem baru supaya siap untuk dapat digunakan. Konversi yang diterapkan pada Venus Rental Cd adalah konversi paralel. Pendekatan konversi paralel dilakukan dengan mengoperasikan sistem yang baru bersama-sama dengan sistem yang lama, selama satu periode waktu tertentu. Kedua sistem ini dioperasikan bersama-sama untuk menyakinkan bahwa sistem yang baru telah benar-benar beroperasi dengan sukses sebelum sistem yang lama dihentikan. Kebaikan dari pendekatan ini adalah menyediakan proteksi yang tinggi kepada organisasi terhadap kegagalan sistem yang baru. Kelemahan dari pendekatan ini adalah letak pada biaya yang dikeluarkan akan sangat besar, karena terdiri dari biaya operasi dua buah sistem, yaitu biaya operasi sistem lama dan biaya operasi sistem baru.

4.3 Pengujian Program

Sebelum program diterapkan, maka program harus bebas terlebih dahulu dari kesalahan-kesalahan. Untuk itu program harus ditest terlebih dahulu untuk

menentukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Program dites untuk tiap-tiap modul dan dilanjutkan dengan pengetesan untuk semua modul yang telah dirangkai. Pengetesan program dilakukan bersama dengan pada saat pembuatan program, yaitu dengan pengentrian, pengeditan, penghapusan data. Kesalahan dari program yang mungkin terjadi dapat diklasifikasikan dalam tiga bentuk kesalahan, yaitu :

- a. Kesalahan bahasa, yang disebut juga dengan kesalahan penulisan (*syntax error*). Yaitu kesalahan di dalam penulisan *source program* yang tidak sesuai dengan yang telah diisyaratkan. Kesalahan ini relative muda ditemukan dan diperbaiki, karena kompiler akan memberitahukan letak dan sebab kesalahan sewaktu program dikompilasi.
- b. Kesalahan sewaktu proses, adalah kesalahan yang terjadi sewaktu *executable program* dijalankan. Kesalahan ini akan menyebabkan proses program berhenti sebelum sesuai pada saatnya, karena compiler menemukan kondisi-kondisi yang belum terpenuhi yang tidak bisa dikerjakan. Kesalahan ini juga relative mudah ditemukan, karenan juga ditunjukkan letak serta sebab kesalahan.
- c. Kesalahan logika, adalah kesalahan dari program yang dibuat. Kesalahan seperti ini sulit ditemukan, karena tidak ada pemberitahuan mengenai kesalahannya dan tetap akan didapatkan hasil dari proses program.

4.4 Manual Program

Perancangan manual program dapat dilakukan apabila seluruh penyusunan rancangan database dan perancangan aplikasi input serta output sudah telah selesai disusun. Manual program digunakan untuk menjelaskan kepada pengguna tentang penggunaan program agar tidak terjadi kesalahan dalam menjalankannya. Untuk masuk kedalam Sistem Informasi Venus Rental Cd dapat dilakukan dengan cara:

a. Menu Start

Melalui menu Start kita dapat menjalankan aplikasi dengan cara :

Start | All Programs | Rentalcd

Setelah memilih salah satu cara dari ketiga cara diatas maka akan tampil :

Menu Login

Menu login digunakan untuk keamanan data sistem informasi yang telah dibuat. Pengguna akan diminta untuk memasukan ID dan Password, jika id dan password yang dimasukan sesuai dengan yang terdaftar di database maka user dapat menggunakan program untuk mengolah data.

VENUS movie planet

Original VCD,DVD,etc

USER NAME

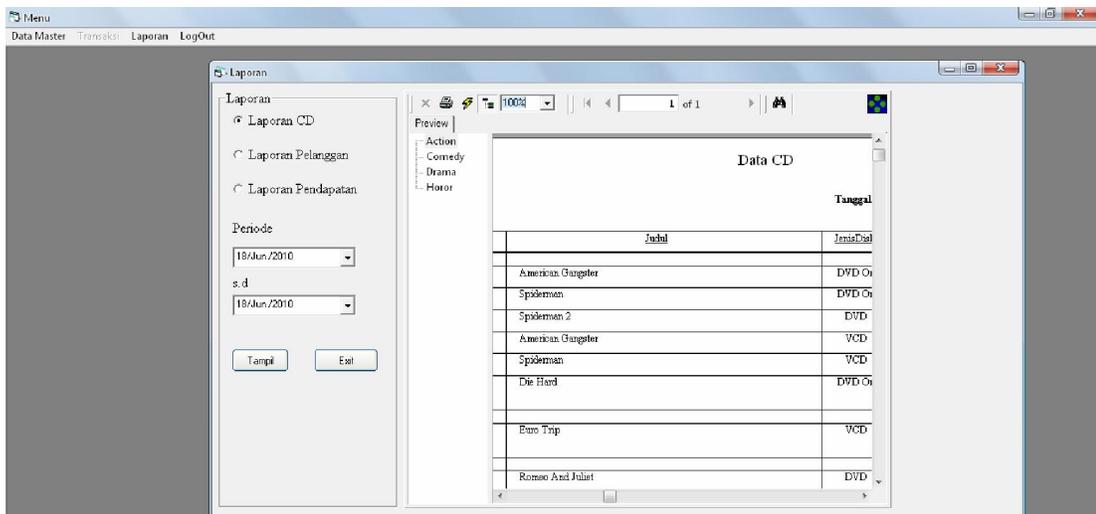
PASSWORD

Jl.Raya Candi Gebang no.3

b. Menu Utama Sistem Informasi Venus Rental Cd



c. Format Laporan



5. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pembuatan sistem informasi rental vcd venus sangat berperan dalam hal menunjang efektifitas kerja yang sebelumnya menjadi kendala, yang mana kendala yang dihadapi berupa sebuah sistem peminjaman dan pengembalian yang masih dilakukan secara manual oleh operator dari venus rental sendiri. Sebagai kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi rental vcd venus ini merupakan software aplikasi sebagai sebuah kelas sistem informasi yang terkomputerisasi, yang dapat memberikan informasi dengan cepat dan tepat. Sehingga memberikan kemudahan bagi owner dalam melakukan pengecekan maupun pengambilan data.
2. Software aplikasi ini menggunakan software visual basic 6 sebagai bahasa pemrogramannya dan Mysql sebagai database, sehingga mudah dalam pemeliharaan dan pengembangan dimasa mendatang. Aplikasi ini bersifat *user friendly*, memungkinkan bagi pengguna awam untuk menggunakannya dengan cepat dan baik. Selain itu, proses inputan data telah dirancang sehingga tingkat kesalahannya diharapkan dapat diminimalisasi beberapa fitur dari aplikasi ini adalah:
 - a. aplikasi ini bersifat user friendly, menggunakan perangkat lunak dan database yang mudah untuk dikembangkan.
 - b. Dibandingkan dengan operasi manual, aplikasi ini memiliki tingkat kesalahan yang rendah, dalam proses pengolahan data dan pembuatan laporan.

- c. Aplikasi ini dirancang memiliki 2 login user yaitu login sebagai owner dan login sebagai operator. Dimana data yang akan tampil akan berbeda berdasarkan tugas dari masing-masing
 - d. Output data aplikasi yang dihasilkan, dalam hal ini laporan atau pun nota dapat dilihat dilayar dan dicetak melalui printer.
3. Mekanisme dari proses sistem informasi rental vcd venus adalah sebagai berikut:
- a. pelanggan memilih dvd atau vcd yang akan di sewa.
 - b. Operator mencari nama peminjam untuk mengetahui apakah pelanggan tersebut sudah pernah melakukan peminjaman.
 - c. Operator mencatat jaminan yang digunakan oleh pelanggan
 - d. Operator melakukan pencarian vcd atau dvd yang pelanggan inginkan
 - e. Jika cd telah ditemukan cd tersebut dimasukkan kedalam tabel sewa.
 - f. Jika tidak ada lagi cd yang ingin dipinjam pelanggan operator dapat mencetak nota peminjaman yang akan diberikan kepada pelanggan yang mana nota tersebut juga akan tersimpan sebagai laporan.
 - g. Owner dapat melakukan pengecekan laporan cd, laporan pelanggan, dan laporan pendapat pada menu laporan.

Daftar Pustaka

1. Gordon, Davis. Sistem Informasi Manajemen I, Pustakawan Bihawan Pressindo, Jakarta, 1984.
2. McLeod, R. Management Information Systems, 8th ed, Prentice Hall, 2000.
3. <http://www.refensisisteminformasi.blogspot.com/2008/07/siklus-informasi.html> , Diakses tanggal 5 Februari 2010.
4. <http://www.ilmukomputer.org/category/sistem-informasi-manajemen>, Diakses tanggal 20 januari 2010